

ABSTRACT

YULISMAYANTI. 2017. *The Effectiveness of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Strategy in Writing Argumentation Composition Learning oo Class X at SMAN 1 BuaPonrang in Luwu District* (supervised by MauhammadRapi Tang and Salam).

The reseach aims to describe the effectiveness of cooperative integrated reading and composition strategy in writing argumentation composition learning to class X students at SMAN 1 BuaPonrang in Luwu District. The reseach is experiment research which employs true experiment design. The subject of the research were class X students at SMAN 1 BuaPonrang in Luwu District of academic years of 2016/2017 with the total of 245 students. The sample of the research were taken by using random technique and class X4 was chosen as the experiment class and class X6 was chosen as the control class. The instrument of the research was description test. The form of description test was writing argumentation composition task by employing cooperative integrated reading and composition (CIRC) strategy to the experiment; whereas, the control class was not given the treatment.

The data obtained were analysed by using descriptive and inferensial statistics analysis with t-test. The result of the research reveal that there is significant difference between writing argumentation composition learning using CIRC strategy and writing argumentation composition learning without using CIRC strategy, and abilities and writing argumentation composition between the group which was given the treatment is effective to be used as a strategy in writing argumentation composition learning to class X SMAN 1 BuaPonrang in Luwu District. The effectiveness of writing argumentation composition is showed by t-test in initial and final test of the experiment and control, the experiment group wich obtained t count 5.159 with db 31 and p score 0.000. The p score is smaller that the significant level 5% which stated that learning is effective. The control class the initial and final test obtained t count 5.697 with db 31 and p score 0.000. The p score is smaller that significant level 5%. Which stated that learning in the experiment class is effective.

Suggestion based on the research oi in order to make learning more interesting, to avoid boredom to students, to increase learning interest, Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) strategy as learning strategy should be implemented, particulary in writing argunebtation composition learning.

Keywords: *writing, argumentation composition, and cooperative integrated reading and composition strategy.*

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi manusia. Tanpa bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi di lingkungannya. Bahasa digunakan mengungkapkan pikiran dan perasaan. Bahasa juga mencerminkan kepribadian seseorang. Setiap anggota masyarakat yang terlibat komunikasi selalu berusaha agar orang lain dapat memahami yang diungkapkan sehingga terjalin

komunikasi dua arah yang baik dan harmonis. Bahasa menurut Keraf (2004:1) adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan berbahasa sangat penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan siswa ke arah berbahasa secara kreatif. Salah satu sarana yang dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam berbahasa adalah dengan melalui tulisan. Keterampilan menulis merupakan sarana pengembangan keterampilan berbahasa Indonesia.

Pembelajaran menulis pada siswa SMA memberikan banyak manfaat, seperti mengembangkan kreativitas, menanamkan keberanian dan percaya diri, menata dan menjernihkan pikiran, cara berpikir, kecerdasan dan kepekaan emosi siswa. Pembelajaran menulis juga dilakukan untuk membantu mereka menuangkan ide atau gagasan, pikiran, pengalaman, perasaan dan cara memandang kehidupan. Dengan banyaknya manfaat yang akan diperoleh dalam pembelajaran menulis, selayaknya kegiatan menulis ini menjadi salah satu kegiatan yang disukai siswa. ¹ Akan tetapi, kenyataan di lapangan menunjukkan pembelajaran menulis menjadi kegiatan yang sulit bagi siswa, sehingga mereka kurang berminat terhadap pembelajaran menulis.

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis merupakan keterampilan yang tertinggi dari keempat keterampilan berbahasa yang terdiri dari, keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2008:1). Kegiatan menulis dipergunakan oleh orang terpelajar untuk mencatat dan mempengaruhi. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini

tergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat yang dikemukakan Morsey (dalam Tarigan, 2008:4).

Keterampilan menulis adalah suatu kegiatan yang melibatkan berbagai keterampilan lain, diantaranya adalah kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat, serta menyusunnya dalam suatu paragraf. Ada beberapa tulisan yang diajarkan pada siswa kelas X. Salah satu kompetensi dasar yang diajarkan adalah menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif. Argumentasi adalah sebuah karangan yang membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran sebuah pernyataan (Kuncoro, 2009:78). Dalam karangan argumentasi terdapat fakta, bukti-bukti, dan alasan-alasan agar dapat mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan penulis.

Melihat kondisi realitas yang terjadi di SMA Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai menulis karangan Argumentasi telah diajarkan oleh guru dengan berbagai model pembelajaran yang sifatnya dapat meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini dikatakan belum efektif dalam proses pembelajaran, karena dilihat dari hasil belajar siswa belum memperlihatkan hasil yang maksimal. Hal ini tampak pada hasil pembelajaran pada semester sebelumnya menunjukkan bahwa nilai siswa masih sangat kurang. Data terakhir tahun pelajaran 2014/2015 jumlah siswa kelas X sebanyak 245 dan nilai rata-rata masih rendah, yakni 2,70. Hal ini menunjukkan masih banyak siswa yang belum mampu mencapai standar yang telah ditetapkan yaitu mencapai nilai 2,75. Dengan demikian, banyak siswa yang dinyatakan belum tuntas.

Dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi. Pembelajaran menulis dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dapat membuat siswa merasa tidak bosan dan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Maka dari itu, guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi diperlukan suatu strategi pembelajaran yang kreatif dan menarik perhatian siswa.

Salah satu strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi adalah strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Menurut Slavin (2005:200) *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* atau kooperatif terpadu membaca dan menulis yaitu suatu model pembelajaran menyeluruh dengan cara membaca dan menulis yang melibatkan kerja sama siswa dalam suatu kelompok dimana kesuksesan kelompok bergantung pada kesuksesan masing-masing individu dalam kelompok tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, dipandang perlu melakukan penelitian pengujian strategi pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis karangan argumentasi. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian yang bersifat eksperimen dengan judul “Keefektifan Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurrahmayani (2016) yang berjudul Keefektifan penggunaan media karikatur dalam

pembelajaran menulis paragraf argumentasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Dalam penelitian ini Nurrahmayani menyimpulkan bahwa dalam menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan media karikatur dapat meningkatkan menulis paragraf argumentasi siswa pada kelas X SMA Negeri 1 Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Yang menjadi perbedaan dari penelitian ini adalah pada penelitian Nurrahmayani menggunakan media karikatur sedangkan penelitian ini menggunakan Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Agung Dwi Wijanarko (2014) yang berjudul Keefektifan strategi Kooperatif *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII SMP N 6 Kota Magelang sebagai Pelaksana Kurikulum 2013. Agung menyimpulkan bahwa kemampuan memahami teks laporan hasil observasi siswa dapat ditingkatkan dengan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Agung yaitu Agung meneliti tentang pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi, sedangkan penelitian ini meneliti pembelajaran menulis argumentasi. Subjek penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Agung juga berbeda. Agung mengambil subjek penelitian siswa kelas VII SMP N 6 Magelang, sedangkan penelitian ini mengambil subjek siswa kelas X SMA N 1 Bua Ponrang.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Erlin Noviyanti Prihastuti (2011) dengan judul Keefektifan Penggunaan Media *Wall Chart*

(Bagan Dinding) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Seyegan Sleman. Kesimpulan dari penelitian eksperimen ini yaitu pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media *Wall Chart*(Bagan Dinding) lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media wall chart (Bagan Dinding).

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Erlin adalah subjek penelitian dan strategi pembelajaran. Erlin meneliti tentang pembelajaran menulis argumentasi dengan menggunakan media *Wall Chart* (bagan dinding), sedangkan penelitian ini meneliti pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Erlin mengambil subjek penelitian siswa kelas X SMA Negeri 1 Seyegan, sedangkan penelitian ini mengambil subjek siswa kelas X SMA Negeri 1 Bua Ponrang.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ratih Kusumawati (2013) dengan judul Keefektifan strategi Kooperatif *Cooperative Integrated Reading and Composition(CIRC)*dalam Pembelajaran Menulis Kembali Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Klaten. Kesimpulan dari penelitian eksperimen ini yaitu pembelajaran menulis kembali dongeng dengan menggunakan strategi CIRC lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan strategi kooperatif CIRC. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Ratih adalah jenis teks dan subjek penelitian Ratih meneliti tentang pembelajaran menulis kembali dongeng, sedangkan penelitian ini meneliti pembelajaran menulis argumentasi. Ratih mengambil subjek penelitian siswa kelas VII SMP Negeri 5 Klaten, sedangkan penelitian ini mengambil subjek siswa kelas X SMA Negeri 1 Bua Ponrang.

Ada beberapa alasan yang menyebabkan penggunaan pembelajaran kooperatif sangat penting dalam praktik pendidikan, yaitu meningkatkan pencapaian hasil belajar para siswa, mengembangkan hubungan antarkelompok, dan penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah akademik. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada siswa.

Dengan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, akan memunculkan banyak ide dan kreativitas siswa dalam menulis karangan argumentasi. Kegiatan pembelajaran juga tidak terkesan membosankan. Hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

Sasaran yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Bua Ponrang. Alasan yang mendasari peneliti memilih SMA Negeri 1 Bua Ponrang sebagai tempat penelitian karena guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia belum pernah menggunakan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya menulis karangan argumentasi dengan menggunakan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang sudah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, maka pada kelompok eksperimen yang diberi pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bua Ponrang mengalami peningkatan sebanyak 8,34. Pada pembelajaran menulis karangan argumentasi kelompok kontrol dengan menggunakan teknik konvensional pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bua Ponrang mengalami peningkatan pada menulis karangan argumentasi, peningkatan yang dialami pada kelas kontrol yaitu 3.

Perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi dapat dibuktikan dengan hasil uji-t tes akhir kelompok eksperimen dan tes akhir kelompok kontrol. Uji-t dihitung menggunakan bantuan SPSS versi 21. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa besat t hitung (th) adalah 4,968 db sebesar 62 dan nilai p sebesar 0,000. Dapat dilihat bahwa nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Hasil uji-t inilah yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan kelompok kontrol yang menggunakan model konvensional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* 113 (*CIRC*) efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Bua Ponrang. Keefektifan menulis karangan argumentasi ditunjukkan dengan uji-t pada *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* dan *posttest* dari kedua kelompok menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih besar dari kelas kontrol. Penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* efektif digunakan pada pembelajaran menulis karangan argumentasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bua Ponrang. Pada perhitungangain ternormalisasi kelompok eksperimen lebih besar dibanding rerata *gain* ternormalisasi kelompok kontrol. Hasil perhitungan *gain score* menunjukkan bahwa nilai *g (gain score)* pada kelompok eksperimen sebesar 6,42, sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 2,31. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi pada siswa kelas X SNA Negeri 1 Bua Ponrang.